

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Physical Carrying Capacity (PCC): Berdasarkan perhitungan PCC untuk Pantai Tanjung Bira, kapasitas fisik yang mampu ditampung oleh area pantai adalah sekitar 341.504 wisatawan. Ini menunjukkan bahwa secara fisik, pantai dapat menampung jumlah wisatawan yang cukup besar, mengingat luas area dan penggunaan ruang yang efisien dengan rasio satu wisatawan per 15 meter persegi.
2. Real Carrying Capacity (RCC): Setelah mempertimbangkan faktor koreksi (CF1, CF2, CF3, dan CF4) seperti curah hujan, overfishing, kualitas air, dan pengelolaan sampah, daya dukung riil (RCC) akan mengalami pengurangan dari PCC. Ini menunjukkan bahwa meskipun pantai memiliki kapasitas fisik yang besar, daya dukung sebenarnya yang memperhitungkan kondisi lingkungan dan pengelolaan sumber daya menjadi lebih rendah dari estimasi awal PCC. Pengelolaan yang baik pada faktor-faktor lingkungan seperti sampah dan kualitas air dapat menjaga daya dukung tetap tinggi.
3. Effective Carrying Capacity (ECC): Perhitungan ECC, yang melibatkan ketersediaan tenaga kerja atau staf pengelola pantai (dengan total 28 pegawai), menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan tergantung pada jumlah sumber daya manusia yang memadai. Dengan jumlah pegawai tersebut, pengelolaan fasilitas pantai, kebersihan, dan keamanan wisatawan dapat berjalan dengan baik, namun perlu dipertimbangkan peningkatan staf jika jumlah wisatawan terus meningkat agar tidak terjadi overcapacity dalam hal pengelolaan.

B. SARAN

1. Peningkatan Infrastruktur Pengelolaan Sampah: Meskipun pengelolaan sampah sudah berjalan dengan baik, disarankan agar ditingkatkan fasilitas pemilahan sampah untuk mendukung daur ulang, khususnya pada jenis sampah kaca, kaleng, dan plastik yang paling dominan. Ini bisa menekan jumlah sampah yang dibuang ke lingkungan.
2. Pengawasan dan Pembatasan Penangkapan Ikan: Untuk mencegah potensi overfishing di masa mendatang, perlu dilakukan pemantauan rutin serta regulasi lebih ketat terkait izin penangkapan ikan, terutama dalam menghadapi kemungkinan peningkatan aktivitas perikanan yang dapat berdampak negatif pada kelestarian ekosistem laut.
3. Pelestarian Kualitas Air Laut: Pengelola pantai perlu terus melakukan monitoring kualitas air laut, terutama terkait pH dan kandungan limbah. Kampanye lingkungan tentang pentingnya tidak membuang sampah ke laut harus lebih digalakkan untuk mempertahankan kualitas air yang baik.
4. Optimalisasi Kapasitas Wisatawan: Berdasarkan hasil perhitungan PCC (Physical Carrying Capacity), perlu dipertimbangkan kebijakan terkait batas maksimal jumlah wisatawan harian agar daya dukung lingkungan tetap terjaga. Pengelola pantai juga disarankan untuk mengatur rotasi kunjungan wisatawan guna menghindari kepadatan dan potensi kerusakan lingkungan.

5. Penggunaan Ruang Wisata (PCC): Meskipun Pantai Tanjung Bira memiliki kapasitas fisik yang besar untuk menampung wisatawan (PCC = 341.504 wisatawan), disarankan untuk mengelola tata ruang dengan lebih baik. Pengelolaan kawasan wisata perlu memperhatikan kenyamanan wisatawan dan menjaga jarak antar-pengunjung agar tidak terjadi kepadatan yang dapat mengurangi pengalaman wisata. Area-area tertentu mungkin memerlukan pembatasan kapasitas agar tetap sesuai dengan daya dukung lingkungan.
6. Peningkatan Pengelolaan Lingkungan (RCC): Dalam perhitungan daya dukung rill (RCC), faktor-faktor seperti kualitas air, pengelolaan sampah, dan tingkat penangkapan ikan (overfishing) sangat memengaruhi kapasitas sesungguhnya. Disarankan untuk meningkatkan program pengelolaan lingkungan, seperti pengelolaan sampah yang lebih efisien, pelarangan aktivitas overfishing, serta kampanye menjaga kualitas air dan ekosistem laut. Langkah-langkah ini dapat meningkatkan RCC sehingga daya dukung pantai tetap seimbang dengan tingkat kunjungan wisatawan.
7. Penambahan Tenaga Pengelola (ECC): Berdasarkan perhitungan ECC yang melibatkan tenaga kerja, disarankan untuk menambah jumlah staf pengelola pantai, terutama pada saat musim liburan atau saat terjadi peningkatan jumlah wisatawan. Dengan menambah tenaga pengelola, pelayanan terhadap wisatawan dan pengelolaan fasilitas bisa lebih maksimal, sehingga pantai tetap bersih, aman, dan nyaman.

8. **Pemantauan Berkelanjutan:** Untuk menjaga keseimbangan antara jumlah wisatawan dan kondisi lingkungan, disarankan untuk melakukan pemantauan secara berkala terhadap PCC, RCC, dan ECC. Ini melibatkan penilaian kondisi lingkungan seperti curah hujan, kualitas air, jumlah sampah, serta tingkat kepadatan pengunjung, guna memastikan daya dukung pantai tetap terjaga dan pariwisata berjalan secara berkelanjutan.